

**“Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus
Perkembangan Media Online”**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah- satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Sosial Jurusan Jurnalistik Pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar**

Oleh

**Teti Novianti
50500112044**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teti Novianti
NIM : 50500112044
Tempat/Tanggal Lahir : Bungi, 14 November 1994
Jur/Prodi/Konsentrasi : Jurnalistik
Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin
Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2, Manuruki
Judul : Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah
Arus Perkembangan Media Online

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 22 November 2016

Penyusun,

Teti Novianti
NIM: 50500112044

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji bagi Allah swt atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online**. Salam dan shalawat selalu terpatrit dalam sanubari, sebagai doa kepada Nabi Muhammad saw, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa keberhasilannya, selain karena ketekunan penulis dan juga atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah mendoakan, membantu, dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar, Bapak Prof. Dr. Mardan, M.Ag selaku wakil Rektor I UIN Alauddin Makassar, Bapak Prof. Dr. Lomba Sultan selaku wakil Rektor II UIN Alauddin Makassar, dan Ibu Prof. Siti Aisyah, MA., PhD selaku wakil Rektor III UIN Alauddin Makassar, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Abd. Rasyid Masyri, S.Ag M.Pd M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, kepada Dr. Misbahuddin, M.Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar, Dr. Mahmuddin, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, dan kepada Ibu Dr. Nursyamsiah, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah mendukung aktivitas perkuliahan penulis hingga akhir penyelesaian kuliah.

3. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. dan Bapak Alamsyah, M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, dengan rasa tulus memberikan bimbingan arahan, motivasi, nasehat, dan masukan selama penulis menempuh perkuliahan.

4. Drs. H. Iftitah Jafar, M.A. Dipl. DL. Selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Sitti Asiqah Usman Ali, Lc., M.Th. I., selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Kedua dosen penguji, Ibu Mudzhira Nur Amrullah, S.Sos., M.Si., dan Bapak Drs. Alamsyah, M.Hum., yang juga telah memberikan perhatian dan beberapa masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap Dosen, Staff Jurusan, Staf Tata Usaha, serta Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang tak luput dari ingatan penulis untuk menghaturkan ucapan terimakasih atas bimbingan, pelayanan serta arahan selama penulis menempuh proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

7. Kepada Pimpinan, informan, serta seluruh crew dari setiap redaksi Harian Tribun Timur Makassar atas kontribusinya kepada penulis dalam

memberikan data, informasi, dan waktu luang untuk *interview* sebagai tahap dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kedua orang tua penulis yang tercinta Baharuddin dan Mariana yang senantiasa mencurahkan perhatian dan doa dan tak henti-hentinya memberikan nasihat bagi penulis dalam menjalani kehidupan, serta kepada saudara-saudari tercinta Heri Andi dan Heri Anto.

9. Kepada seluruh rekan-rekan dari mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah angkatan 2012, yang telah memberikan motivasi dan doanya kepada penulis. Serta memberikan warna-warni dalam proses perkuliahan

Samata-Gowa, November 2015

Penyusun

Teti Novianti
50500112044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
F. Kajian Pustaka.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Teori Tentang Media Massa.....	11
B. Jenis-Jenis Media Massa.....	15
1. Media Cetak	15
2. Media Elektronik.....	19
3. Media Online.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Objek Dan Subjek Penelitian	24
D. Pendekatan Penelitian	25
E. Sumber Data.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Harian Tribun Timur	33

B. Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media	42
C. Strategi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Penelitian.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Tampilan Kodebar Video Harian Tribun Timur	41
Tampilan Utama Harian Tribun Timur	47
Tampilan Tribun Opini	49
Tampilan Citizen Journalism Harian Tribun Timur.....	53

ABSTRAK

Nama : Teti Novianti

NIM : 50500112044

Judul : Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online.

Skripsi ini berjudul “Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media online”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini: 1. Bagaimana eksistensi Harian Tribun Timur di tengah arus perkembangan media online?, 2. Bagaimana strategi Harian Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensinya di tengah arus perkembangan media online?.

Penelitian ini memakai Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Objek penelitian ini adalah Harian Tribun Timur Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan informannya adalah Wakil pimpinan redaksi, kordinator redaksi, dan Reporter Harian Tribun Timur. Metode analisis data yang digunakan berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Eksistensi Harian Tribun Timur sekarang ini masih berada diperingkat satu dengan surat kabar yang jumlah pembaca terbesar yang mencapai kurang lebih 250.000 eksamplar per harinya.hal tersebut berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Nielsen (lembaga survei ternama di dunia) Selain itu, untuk tetap mempertahankan eksistensinya Tribun Timur mulai sesuaikan harga yaitu Rp 3.000 per eksemplar. Dengan harga yang cukup terjangkau membuat masyarakat lebih memilih koran Tribun Timur dibanding koran lainnya

Harian Tribun Timur tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat eksis di tengah arus perkembangan media online. Berita Harian Tribun Timur tidak di produksi dengan mudah melainkan melalui proses yang cukup panjang dengan menggunakan strategi atau cara-cara pemberitaan yang khusus serta pendekatan penulisan yang berbeda dengan koran pada umumnya. Beberapa hal yang menjadi landasan pemberitaan Harian Tribun Timur yaitu: 1. Pengelompokan berita, 2. Membenahi peliputan, penulisan dan tampilan berita, 3. Mengembangkan grafis dan design.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia turut merasakan pengaruh luar biasa dari adanya media cetak. Media cetak kian menunjukkan eksistensinya di dua dekade terakhir. Tiada peristiwa penting yang terlewatkan oleh media cetak, semua tertulis. Media cetak menjadi saksi bisu atas peradaban manusia, juga atas perkembangan Indonesia. Terdapat banyak produk media cetak yang beredar di kalangan masyarakat. Koran sudah tentu menjadi primadona. Puluhan perusahaan percetakan koran yang bersaing mendapatkan hati masyarakat. Banyak diantaranya yang mulus, namun tidak sedikit yang berhenti turun cetak karena kurangnya biaya operasional.

Media cetak telah banyak memberi kontribusi dalam perkembangan zaman. Peran media sebagai kontrol sosial juga terbukti. Media cetak mampu menyerap ribuan tenaga kerja. Namun kehebatan media cetak lambat laun mulai tersaingi oleh media elektronik yang semakin canggih. Onong Uchjana dalam *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, mengatakan, media elektronik memiliki kemampuan memikat perhatian khalayak secara serempak dan serentak. Itu efek dari media elektronik yang memuat banyak sekali hiburan sehingga mudah mendapatkan tempat di kalangan masyarakat. Media elektronik radio dan televisi sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya media elektronik lebih mudah mempengaruhi manusia dalam hal-hal tertentu.¹

¹<http://faizsm.blogspot.co.id/2013/07/peran-media-cetak-di-era-perkembangan.html>
(27 Oktober 2015)

Media online atau biasa juga disebut portal berita kini semakin menjadi ancaman bagi koran dan media cetak lainnya karena seiring perkembangan teknologi. Pesatnya perkembangan internet juga mendorong masyarakat untuk mengakses media online. Media online semakin mudah diakses karena tidak hanya lewat computer, tapi dapat melalui telepon genggam atau gadget lainnya. Di balik kemudahan dan kecepatan mekanisme publikasi media online, Al-Qur'an telah memiliki pandangan tentang bagaimana seharusnya seseorang menyikapi setiap berita.

Firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Hujurat (49): 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	فَتَذَكَّرُوا	بِجَهَالَةٍ
	عَلَىٰ	تَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman jika seseorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kekurangannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.²

Menurut M. Quraish Shihab, ayat di atas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus merupakan tuntunan yang sangat logis penerimaan suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Seseorang tidak dapat menjangkau seluruh informasi, karena itu, membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar, dan adapula sebaliknya. Berita harus di saring, karena khawatir seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat di atas bi

² Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an* (Cat V; Jakarta : Pustaka Magfirah) h, 516

jahalah.³ berita yang perlu diperhatikan dan diselidiki adalah berita yang sifatnya penting. Adapun isu isu ringan, omong kosong dan berita yang tidak bermanfaat tidak perlu diselidiki, bahkan tidak perlu didengarkan karena hanya menyita waktu dan energi.⁴

Dalam kondisi seperti ini, media cetak mulai merasa terancam keberadaannya. Bayang-bayang gulung tikar menghampiri. Penerbit khawatir pembaca setia mereka beralih ke media online yang sedang naik daun. Mereka takut sejarah dan jasa yang dibuat oleh media cetak akan segera dilupakan oleh masyarakat.

Realita yang ada memang mengancam para penerbit media cetak. Namun hal itu tak lantas membuat mereka berbondong-bondong beralih ke media online. Media cetak tetap kuat, karena mempunyai karakter yang khas. Itu yang membuat sebagian besar masyarakat lebih memilih media cetak daripada media online. Berita yang jelas, lengkap, dan terperinci menjadi nilai lebih dari media cetak. Kolom-kolom berita pada media cetak yang mengupas tuntas suatu masalah selalu dinanti masyarakat. Selain itu, berabad-abad media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tak mudah untuk dilupakan.

Media online memang menjanjikan. Dia cepat, hangat, dan *update*. Namun berita itu hanya dapat diakses dengan menggunakan alat canggih. Tidak semua masyarakat milikinya. Berita pada media online hanya dapat dinikmati kalangan tertentu: mereka yang dekat, dan mengerti teknologi. Sedangkan yang tidak? mereka tetap setia menggunakan koran sebagai jendela berita ditemani kopi dan

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta Lentera Hati, 2002), h. 585.

⁴ [www.muslimdaily.net/selektif-menerima-informasi-tafsir-surat alhujurat- ayat 6](http://www.muslimdaily.net/selektif-menerima-informasi-tafsir-surat-alhujurat-ayat-6).
Diakses pada 8 desember 2015

gorengan di pagi hari. Pengakses media online tersebut adalah minoritas, sebagian besar lainnya masih lebih memilih media cetak. Itu disebabkan faktor teknologi yang tidak merambah seluruh lapisan masyarakat, hanya sebagian kecil saja. Kendati demikian, media cetak telah melakukan antisipasi dini. Mereka mulai membuat media online untuk mendampingi media cetak yang mereka terbitkan. Antisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi: media cetak tertelan zaman teknologi yang canggih.

Media cetak, beragam, yaitu: koran atau surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya tetapi koran lebih populer dari yang lainnya. Berdasarkan sirkulasi, segmentasi dan pangsa pasar, koran terbagi menjadi lima kelompok, yakni: koran komunitas, koran lokal, koran nasional, koran regional dan koran internasional.⁵ Di Indonesia ada dua tipe koran yang lebih banyak menghiasi bisnis media cetak. Pertama, koran nasional. Jenis koran ini memiliki jangkauan lebih luas. Koran nasional bisa mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia dan biasanya berkedudukan di ibukota negara, misalnya: Kompas, Tempo, Seputar Indonesia, Media Indonesia dan lain-lain. Kedua, koran lokal. Ciri koran lokal adalah berada di daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) dan memiliki *covered area* yang lebih sempit. Muatan isi koran jenis ini lebih didominasi oleh berita lokal. Contoh: Kedaulatan Rakyat dan Bernas di Daerah Istimewa Yogyakarta, Solo Pos di Solo, Fajar, Ujung Pandang Ekspres dan Tribun Timur di Sulawesi Selatan.

⁵ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2004), h. 116-117.

Pada umumnya baik lokal maupun nasional, koran terbit setiap hari secara periodik, teratur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, koran bisa ditemui setiap saat. Sebagai bagian dari produk jurnalistik, koran memuat empat unsur yaitu berita (*news*), komentar (*views*), iklan (*advertisement*) dan publisitas (*publicity*).⁶ Keempat unsur tersebut dipadukan menjadi satu dan menjadi kekuatan dalam menjaga keberlanjutan penerbitan suatu koran.

Secara ekonomi, koran memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Informasi atau berita sebagai komoditas utama dalam industri koran sudah menjadi kebutuhan dasar manusia modern. Proses produksi berita pun relatif mudah. Maka tidak mengherankan, kalau banyak koran baru bermunculan. Bahkan, koran sudah menjadi salah satu industri terbesar di dunia.⁷ Ia mampu menyerap ribuan tenaga kerja.

Keberadaan Tribun Timur sebagai media komunikasi memberikan sebuah pilihan atau alternatif dalam mengetahui berita suatu masyarakat, isu, atau pun kondisi kekinian yang terjadi di sekitar kita. Keberadaan koran seperti Tribun Timur sangat membantu pembaca untuk mengetahui berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan dimana mereka berada. Pada persoalan ini, dapat dilihat bahwa fungsi koran atau harian sangat besar dan dibutuhkan dalam rangka melengkapi fasilitas berita yang hadir selama ini.

⁶ Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah* (Bandung: Marja, 2007), h.140.

⁷ John R. Bittner, *Mass Communication: An Introduction* (Preotice-Hall, 1986), h.22.

Pengelolaan Tribun Timur berada dibawah naungan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) dan Bosowa Group. Keberadaan Tribun Timur sangat fenomenal. Kurang dari tiga tahun sejak pertama kali terbit (9/2/04), Tribun Timur mampu melakukan penetrasi pasar dan merebut kepercayaan pembaca di Makassar, Sulawesi Selatan.⁸ Artinya, dalam waktu yang relatif singkat, Tribun Timur sudah mampu menunjukkan eksistensinya dan menjadi idola baru bagi masyarakat Sulawesi Selatan.

B. *Rumusan Masalah*

Skripsi ini berjudul “Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online” dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Harian Tribun Timur di tengah arus perkembangan Media Online?
2. Bagaimana strategi Harian Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensinya di tengah arus perkembangan Media Online?

C. *Tujuan Penelitian*

1. Mengetahui Eksistensi Harian Tribun Timun di tengah arus perkembangan Media Online?
2. Mengetahui strategi Harian Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensinya di tengah arus perkembangan Media Online?

⁸ Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, (5 November 2015).

D. *Manfaat Penelitian*

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu Jurnalistik, terkhususnya manajemen persurat kabaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengelola industri media massa di tanah air, khususnya di Sulawesi Selatan. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa arus globalisasi meniscayakan persaingan kapital, profesionalitas, pelayanan, dan kualitas produk sehingga harus disikapi secara tepat oleh pengelola media massa.

E. *Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus*

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul Eksistensi Harian Tribun Timur diTengah Arus Perkembangan Media Online. Penelitian ini berfokus pada Eksistensi Harian Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensinya di tengah arus perkembangan media online.

2. Deskripsi fokus

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian penulis akan mengemukakan batasan atau definisi operasional fokus penelitian, sebagai berikut:

a. Strategi Harian Tribun Timur

Strategi berarti cara cara yang terencana yang diterapkan oleh Harian Tribun Timur.

b. Mempertahankan Eksistensi

Mempertahankan eksistensi dimaksudkan adalah membuat atau menjadikan Harian Tribun Timur survive , tidak goyah, tidak bergeser atau hilang.

c. Perkembangan media online

Perkembangan media online adalah akselerasi kemajuan media online, khususnya surat kabar digital

d. Media Online

Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang di definisikan sebagai “ pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.⁹

Internet secara harfiah artinya jaringan antar koneksi. Internet dipahami sebagai sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah yang ada di sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui komputer lainnya. Internet “menghasilkan” sebuah media dikenal dengan “media online”, utamanya website.

Internet juga dapat disentralisasikan dan diberdayakan. Dengan menggunakan media online, kita dapat mengakses sumber-sumber berita tanpa batas. Manusia dapat berkomunikasi secara individu atau secara massa yang dapat dilakukan dimana saja di seluruh dunia dalam waktu singkat.

⁹Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengolah Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 30.

F. *Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu*

Dari beberapa penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul calon peneliti yang dikemukakan sebagai bahan perbandingan yakni:

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis/Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Firman. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik 2011.	Strategi Harian Tribun Timur untuk menjadi surat kabar terpercaya di kota Makassar (studi content analysis) .	Kualitatif	Surat kabar Harian Tribun Timur dapat mencapai sukses besar dan mampu eksis ditengah persaingan surat kabar di Sulawesi Selatan khususnya di kota Makassar. Hal ini disebabkan karena Harian Tribun Timur menempuh strategi yang jitu dan beragam.
2	Satria Sakti. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik 2014.	Strategi Portal Berita Tribun Timur.com dalam menyajikan informasi kepada khalayak.	Deskriptif Kualitatif	Portal berita Tribun Timur.com dapat mencapai sukses besar dengan jumlah pengakses yang terus dan mampu eksis di tengah persaingan media informasi berbasis website di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar.
3	Arni Halik. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik 2015.	Gaya penulisan Wartawan pada rubrik Tribun Inspirasi di Harian Tribun Timur.	Kualitatif	Dari keseluruhan teks berita, versi pemaknaan (tematik) wartawan tribun timur tentang kegiatan siswa cenderung dimaknai sebagai berita yang sangat positif dengan menyajikan prestasi-prestasi siswa yang menonjol. <i>Frame</i> kegiatan siswa dalam teks berita Harian Tribun Timur didukung dengan penekanan-penekanan

				aspek tertentu pada level retorik.
--	--	--	--	------------------------------------

Dengan memperhatikan penelitian tersebut tergambar bahwa tidak satupun diantaranya yang mengkaji secara spesifik mengenai eksistensi Harian Tribun Timur di tengah arus perkembangan media online

Persamaan penelitian yang penulis teliti dengan tiga penelitian terdahulu yaitu terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan yaitu Kualitatif.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Teori Tentang Media Massa

Media massa dapat dikatakan sebagai sarana kerja yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja jurnalistik. Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikan sebuah berita. Hasil kerja jurnalistik para wartawan di publikasikan melalui media massa. Setiap berita dalam jurnalistik menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau dipublikasikan melalui media. Jadi, media massa merupakan tempat untuk mempublikasikan berita.

Pengertian media massa sangat luas. Media massa dapat diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada publik atau masyarakat. Bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini di kenal terdiri atas media cetak, elektronik, dan media online. Media massa dalam konteks jurnalistik pada dasarnya harus di batasi pada ketiga jenis media tersebut sehingga dapat dibedakan dengan bentuk media komunikasi yang bersifat massal, tetapi tidak memiliki kaitan dengan aktivitas jurnalistik.

Empat fungsi media massa adalah sebagai berikut ini:

1. Media berfungsi sebagai *issue intensifier*. Disini, media berpotensi memunculkan isu atau konflik, dan mempertajamnya. Dengan posisinya sebagai *intensifier*, media dapat mem-blow up realita menjadi isu sehingga dimensi isu menjadi transparan.

2. Media berfungsi sebagai *conflict diminisher*. Media dapat menenggalamkan suatu isu atau konflik. Secara sengaja, media juga dapat meniadakan isu tersebut, terutama bila menyangkut kepentingan media bersangkutan, entah kepentingan ideologis atau lainnya.
3. Media berfungsi menjadi pengarah conflict resolution. Media menjadi mediator dengan menampilkan isu dari berbagai perspektif serta mengarahkan pihak yang bertikai pada penyelesaian konflik.
4. Media massa berfungsi sebagai pembentuk opini publik.
Tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa media massa seseorang cenderung kurang mengetahui informasi yang ada disekitar kita. Sebab media massa lah tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan suatu berita.¹⁰

Menurut **Bill kovach**, ketua lembaga kewartawanan yang peduli kepada publik di Amerika Serikat, setidaknya terdapat 9 elemen dalam media massa, yaitu:

- a. Media harus mengungkapkan kebenaran dalam pemberitaan.
- b. Media harus loyal kepada masyarakat.
- c. Media harus menjunjung disiplin verifikasi
- d. Media harus menjaga indenpensi terhadap sumber berita.
- e. Media harus bisa menjadi pemantau kekuasaan pemerintah.
- f. Media harus menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga
- g. Media harus berupaya membuat hal yang penting, menarik dan relavan

¹⁰ <http://rismayana94.blogspot.co.id>. Peran dan fungsi media massa dalam.html, 20 November 2015.

- h. Media harus menjaga agar berita tetap komprehensif dan proporsional.
- i. Menulis berita berdasarkan hati nurani.¹¹

Dalam hal ini media sebagai penyalur berita bagi masyarakat untuk harus tetap konsisten dalam mengangkat berita-berita yang fakta dan tidak mengada-ngada, sebab nantinya akan terjadi konflik terhadap suatu kasus yang pemberitaannya hanya mengada-ngada dan bukan fakta.

Dalam mempublikasikan suatu berita kepada publik terdapat beberapa kewajiban media massa sebagai berikut!

1) Menyampaikan informasi

Media massa wajib menyampaikan informasi yang jujur dan benar sesuai fakta dan peristiwa kepada masyarakat. Sesuai fungsinya, media massa harus bisa mencerahkan pikiran pembaca dengan mengungkap fakta dan peristiwa secara berimbang. Artinya wartawan tidak membuat liputan dan pemberitaan yang memicu konflik.

2) Bertanggung jawab secara moral

Dalam pengungkapan suatu peristiwa, media massa dan wartawan memiliki tanggung jawab moral terhadap kebenaran informasi. Oleh karena itu, dalam pengungkapan suatu peristiwa, media hendaknya menggunakan lebih dari satu sumber sehingga memudahkan pembaca menemukan kebenaran. Begitu pula ketika dihadapkan pada peristiwa konflik antar daerah atau pertikaian maka media harus bisa menerapkan teknik jurnalisme damai dengan membingkai konflik, bukan karena konflik atau kekerasan.

3) Menjadi mata hati publik

¹¹ <https://monitoringmedia.wordpress.com/jurnalisme>. diakses pada 20 November 2015

Media massa harus bisa menjadi mata dan hati bagi publik, buat mata dan hati pasar. Jika sudah menempatkan dirinya pada kepentingan pasar, media tersebut secara otomatis akan mengusung asas *bad news is a good news, bad picture is a good picture* (berita buruk adalah berita baik, gambar buruk adalah gambar baik). Media tersebut hanya menjual gambar-gambar paling berdarah dan sensasional ketimbang mementingkan isi beritanya. Akhirnya ia terjebak dalam “perdagangan berita” yang membuat foto-foto berkualitas rendah demi mengdongkrak oplah atau meraih pangsa pembaca berselera rendah. Persaingan media massa memang begitu ketat, namun tak perlu melakukan tindakan bodoh dengan membuat berita tidak berbobot.

4) Media Komunikasi

Fungsi dan peranan media massa dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Di zaman sebelum kemerdekaan, misalnya radio dan surat kabar sangat berperang dalam menyebarkan informasi penting pada masyarakat. Pers dahulu dikenal sebagai alat perjuangan/revolusi. Kemudian di zaman setelah merdeka (masa pemerintahan Soeharto), pers dikenal sebagai alat pembangunan atau pers Pancasila. Namun, dari segi fungsinya, media massa sangat berperan sebagai media komunikasi yang berguna bagi masyarakat guna menciptakan sosialisasi, pencerdasan bangsa dan media hiburan.

5) Media sebagai Responsibility

Fungsi media massa sebagai responsibility begitu terasa di saat masyarakat di Nangroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara terkena serangan gempa dan tsunami. Media massa, baik cetak maupun elektronik, beramai-ramai memberikan

tanggapannya atas musibah yang menimpa kedua daerah itu. Melalui pemberitaan itu sanak saudara yang berada di Jakarta atau daerah lainnya segera merespon musibah tersebut. Kecepatan menyampaikan informasi sepenting bencana, akan menentukan kecepatan respon dan solidaritas publik. Dalam kasus ini, media bukan hanya sekedar sebagai lahan mencari profit, tetapi juga sebagai social responsibility

6) Media sebagai Akuntabilitas

Media massa juga bisa menerapkan *media accountability* yang riil pada publik. Bersamaan dengan liputan tentang bencana, media dapat memainkan peranannya mengumpulkan sumbangan dana dari masyarakat. Begitu pula di saat meliput berita tentang peperangan, media massa juga harus bisa memberikan informasi secara berimbang dan menerapkan teknik investigasi dalam mengumpulkan data dari sumber berita di lapangan, sehingga tidak ada unsur rekayasa di dalam pemberitaannya. Misalnya dalam mengungkap kekejaman GAM (gerakan Aceh merdeka), Wartawan merupakan orang yang memungkinkan dalam pengumpulan informasi tentang kekejaman GAM.

B. Jenis-Jenis Media Massa

1. Media Cetak

Media Cetak adalah media yang terdiri dari lembaran kertas yang tertulis dengan sejumlah kata, kalimat, gambar, dan wacana yang ditata rapi serta berisikan berbagai macam informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, hiburan,

tips, lapangan pekerjaan, bisnis, aspirasi, opini, promosi dan juga mengenai kejadian di dalam dan luar negara.¹²

Secara umum, jenis media cetak di Indonesia diklarifikasikan menjadi tiga bagian. Pengklarifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit sebuah media. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklarifikasiannya. Kedua jenis media cetak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Surat Kabar

Surat kabar adalah bagian dari media cetak. Seperti halnya media massa lainnya, gagasan pokok (*main message*) dari surat kabar adalah berita. Artinya, surat kabar menyajikan berita kepada masyarakat. Salah satu fungsi utama surat kabar adalah untuk menyampaikan informasi atau berita kepada khalayak umum (pembaca).

Menurut Agee sebagaimana dikutip oleh Elvinaro Ardianto, dan kawan-kawan, secara kontemporer surat kabar memiliki tiga fungsi utama dan fungsi sekunder. Fungsi utama surat kabar adalah:

- 1) *To inform*. Menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia;
- 2) *To comment*. Mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita;
- 3) *To provide*. Menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media.¹³

Adapun fungsi sekunder surat kabar adalah:

¹²<http://adexshare.blogspot.co.id/2012/10/jenis-jenis-media-massa-beserta-contoh.html> (29 oktober 2015)

¹³ Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h,

- 1) Untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu;
- 2) Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun dan cerita-cerita khusus;
- 3) Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.¹⁴

Waktu terbit surat kabar dibagi atas dua yaitu.

a) Surat Kabar Harian

Ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti pada libur nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah, dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disajikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disajikan dengan sistem *straight news* atau apa adanya.

b) Surat Kabar Mingguan

Jenis media cetak ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan (*depth news*) dan liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

b. Majalah

Majalah adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti

¹⁴Haidir Fitra Siagian, *Jurnalistik Media Cetak Dalam Perspektif Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h.133-134.

oleh banyak orang. Majalah biasanya didanai oleh iklan, harga penjualan, biaya berlangganan yang dibayar di awal, atau ketiganya.¹⁵

a) Majalah Mingguan

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita *in depth news* dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

b) Majalah Tengah Bulanan

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informatif dan biasanya memuat tentang berita *life style* atau gaya hidup.

c) Majalah Bulanan

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termasuk investigatif atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

d) Majalah Dwibulanan

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktivitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

e) Majalah Tribulanan

Majalah ini berkonsep hampir mirip dengan majalah dwi bulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

f) Bulletin

¹⁵ Magazine Publisher.com's Magazine Startup Guide, Magazinepublisher.com. diakses pada tanggal 29 oktober 2015.

Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana. Buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial.¹⁶

2. Media Elektronik

Media Elektronik adalah sarana komunikasi yang mempergunakan peralatan elektronik sebagai perantara dalam penyampaian informasi.

Berikut adalah beberapa contoh media elektronik dan fungsinya :

a. Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* (jauh) dari bahasa Yunani dan *visio* (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai “alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan.” Adapun Fungsi Televisi yaitu:

- 1) Sebagai sarana memperoleh informasi aktual dan faktual.
- 2) Sebagai sarana hiburan seperti tontonan film, musik, dan humor.
- 3) Sebagai sarana menyampaikan pendapat dan berbagi.
- 4) Sebagai media belajar seperti tv education dan program siaran pendidikan.

b. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).

¹⁶ moh.faiz *Peran Media Cetak il Era Perkembangan Teknologi Komunikasi*.htm. diakses pada tanggal 29 Oktober 2015

Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Adapun fungsi Radio yaitu:

- 1) Sebagai sarana penyampaian informasi.
- 2) Untuk menghibur misalnya musik, humor serta berita dan berbagai informasi lainnya.

c. Handphone

Handphone adalah telepon tangan atau telepon genggam mengingat kegunaannya yang dapat menjadi media komunikasi suara walaupun dengan jarak yang sangat jauh. Handphone memiliki banyak sekali layanan. Tidak hanya dapat digunakan untuk menelpon, handphone juga dapat digunakan untuk bertukar kabar dan informasi menggunakan layanan sms atau berbagai aplikasi mengobrol yang sedang marak. Adapun fungsi handphone yaitu:

- 1) Sebagai alat hitung (menggantikan kalkulator).
- 2) Sebagai alat bantu menerjemah bahasa secara digital.
- 3) Sebagai sarana bimbingan siswa.
- 4) Sebagai alat mengambil gambar/foto untuk bahan belajar.

3. Media Online

Media online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi dengan menggunakan perangkat komputer ataupun *gadget* lainnya. Keunggulan media online adalah informasinya yang bersifat *up to date, real time* dan praktis. *Up to date* karena media online dapat melakukan upgrade informasi

dari waktu ke waktu. *Real time* karena media online dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Praktis, karena media online dapat diakses dimana saja dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.¹⁷

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku-dan media elektronik (*elektronik media*) radio, televisi dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Per definisi, media online di sebut juga *cybermedia* (media siber), internet media, dan new media (media baru) dapat di artikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang di keluarkan dewan pers mengartikan media siber sebagai “ segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan undang-undang pers dan standar perusahaan pers yang di tetapkan dewan pers.”¹⁸

Menurut dewan pers, media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar penerapannya dapat dilaksanakan secara professional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai uu pers dan kode etik

¹⁷ Syarifuddin yunus. *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),h. 32

¹⁸ Asep Syamsul. *Jurnalitik Online: panduan praktis mengelola media online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h. 30

jurnalistik.¹⁹ UU yang mengatur tentang pers, yaitu UU No. 40 Tahun 1999 tentang pers.²⁰

1. Karakteristik Media Online

Karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan ”media konvensional” (cetak/elektronik) antara lain:

- a. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: berisi info *actual* karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. Update: pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah ”ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- e. Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan di ”bank data” (arsip) dan dapat di temukan melalui ”*link*”, ”artikel terkait” dan fasilitas ”cari” (*search*).

¹⁹ Arifuddin Tike, *Etika Pers dan Perundang-undangan Media Massa* (Makassar: Alauddin Press, 2014), h. 219.

²⁰ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 233.

- j. Hyperlinked: terhubung dengan sumber lain (*link*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, diantaranya:

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet, jika tidak ada aliran listrik, baterai habis dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media online tidak bisa di akses.
- 2) Bisa memiliki dan di operasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berita “copy-paste” dari situs informasi lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang di muat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).²¹

C. Teori Daya Saing Media

Perusahaan yang tidak mempunyai daya saing akan ditinggalkan oleh pasar. Karena tidak memiliki daya saing berarti tidak memiliki keunggulan, dan tidak unggul berarti tidak ada alasan bagi suatu perusahaan untuk tetap *survive* di dalam pasar persaingan untuk jangka panjang. Daya saing berhubungan dengan bagaimana efektivitas suatu organisasi di pasar persaingan, dibandingkan dengan

²¹ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalitik Online: panduan praktis mengelola media online*, h. 30

organisasi lainnya yang menawarkan produk atau jasa yang sama atau sejenis. Perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan berita yang berkualitas baik adalah perusahaan yang efektif dalam arti akan mampu bersaing.

Persaingan adalah inti dari kesuksesan atau kegagalan perusahaan. Terdapat dua sisi yang ditimbulkan oleh persaingan, yaitu sisi kesuksesan karena mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih dinamis dan bersaing dalam menghasilkan produk serta memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, sehingga persaingan dianggapnya sebagai peluang yang memotivasi. Sedangkan sisi lainnya adalah kegagalan karena akan memperlemah perusahaan-perusahaan yang bersifat statis, takut akan persaingan dan tidak mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas, sehingga persaingan merupakan ancaman bagi perusahaannya.

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing

1. Harga

Harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga menentukan apakah sebuah media banyak dibaca konsumen atau tidak.

2. Pelayanan

Program pelayanan (*Service*) seringkali menjadi pokok pemikiran pertama seorang pengelola media massa. Pelayanan melalui informasi berarti konsumen dilayani sepenuhnya melalui berita-berita bermutu yang disajikan.

3. Mutu dan kualitas

Keyakinan untuk tetap bertahan ditengah arus perkembangan media online akan sangat ditentukan oleh kualitas berita yang dihasilkan perusahaan.²²

²² <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46296/4/Chapter20II.pdf>. diakses pada 20 November 2015

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Ttaylor dalam. Lexy J. Moleong, mendefenisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam- dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa di jelaskan fenomena yang di teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.²⁴

B. Pendekatan Penelitin

Pendekatan penelitian adalah cara peneliti memandang, membahas dan menganalisis suatu objek penelitian dengan menggunakan ilmu atau teori tertentu yang sesuai dengan objek kajian.²⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan jurnalistik, karna keseluruhan kajian skripsi ini didasarkan pada cara pandang dan paradigma jurnalistik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lembaga pers Tribun Timur Jl. Cendrawasi No. 430 Makassar Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang di gunakan penulis

²³ Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung:Rosda Karya,2007) h. 23.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta:Kencana,2007), h. 56-57.

²⁵ Moh. Nurhakim, *Metodologi Studi Islam* (Cat. I ; UMM Press 2004), h.15

kurang lebih 2 (dua) bulan, sejak pengesahan draft proposal, serta surat izin, pasca penelitian yang ditetapkan oleh instansi terkait hingga pengajuan laporan penelitian ke tahap ujian akhir.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus atau sasaran penelitian dalam skripsi ini adalah Koran Tribun Timur di Sulawesi Selatan, yaitu Eksistensi Harian Tribun Timur. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.²⁶

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut informan yaitu pelaku yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.²⁷

Informan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu: informan primer (utama) dan informan sekunder atau pendukung:

1. Informan Primer adalah pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, redaktur Koran Tribun Timur.
2. Informan Sekunder adalah wartawan Harian Tribun Timur.

E. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan di antara keduanya.

1. Data Primer

²⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 121.

²⁷M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 76.

Data primer merupakan informasi yang dapat di peroleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa pihak yang berkompeten.²⁸ Untuk menentukan informan tersebut, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, sehingga diperkirakan sifat sifat sampel yang dipilih mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sifat-sifat populasi.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak manajemen dan beberapa *crew* Tribun Timur secara langsung yang ditemukan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁰

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan atau berbagai jurnal dan penelitian lain yang telah dilaksanakan sebelumnya.³¹ Beberapa diantaranya berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian serta mengakses internet.

F. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan mengumpulkan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya

²⁸ Uma Sukarna, *Metode Analisis Data* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 25.

²⁹ Azwar Bayari, *Metode Penelitian Komunikasi : Prosedur, Tren dan Etika* (Cet. I ; Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2015). H. 95

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta Year 2008), h. 253.

³¹ Uma Sukarna, *Metode Analisis Data* (Jakarta:Kencana,2007), h. 26.

suatu penelitian. Pengumpulan data harus dirancang dengan baik dan benar, jika tidak demikian bisa saja dalam mengumpulkan data maka data yang diperoleh pun tidak sesuai atau tidak *relevan* dengan permasalahan yang mau diteliti. Data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.³²

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik:

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Library research adalah kegiatan mencari dan mengolah data-data yang sesuai untuk dijadikan referensi atau acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud adalah berupa buku, ensiklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di beberapa perpustakaan.

2. *Field research* (penelitian lapangan)

Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara atau teknik dalam penelitian lapangan:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dengan turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan informasi atau data yang lebih jelas. Dalam pelaksanaan observasi peneliti menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi berupa alat tulis atau buku catatan sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat.

³² J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasinya dalam pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1998), h. 47.

b. Interview atau wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sipeneliti.³³ Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi yang telah disiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan.

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan, yaitu: pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, redaktur, dan wartawan Koran Tribun Timur. Peneliti bertindak sebagai interviewer (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan Informan sendiri bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut mereka tidak dapat dipublikasikan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui

³³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 64.

peninggalan tertulis. Teknik ini sering disebut sebagai studi dokumenter. Secara praktis, studi dokumenter dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen Tribun Timur, yaitu: Harian Tribun Timur atau pun arsip-arsip lain yang terkait dengan Harian Tribun Timur.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.³⁴ Dalam hal ini alat yang dipakai antara lain alat perekam untuk wawancara langsung, kamera, personal *computer* (PC) dan alat tulis menulis

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, yaitu model analisis data yang mengalir. Dalam model ini terdapat empat aktivitas yang dilakukan, yaitu : pertama, pengumpulan data. Kedua, redaksi data. Ketiga, display data. Keempat, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.³⁵

Keempat teknik ini di elaborasi sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

2. Redaksi data

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 68.

³⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif* (Cet I, Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), h.104

Aktivitas ini menunjukkan proses menyeleksi, memokuskan, menyederhanakan dan mentransformasi data mentah yang bersumber dari catatan lapangan.

3. Display data

Kegiatan ini mencakup usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan.

4. Verifikasi dan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Harian Tribun Timur

1. Sejarah Perkembangan Harian Tribun Timur

Harian Tribun Timur adalah salah satu koran lokal yang berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan. Kantornya berada di Jalan Cendrawasih No.430 Makassar 90134, Indonesia. Harian Tribun Timur dikelola oleh sebuah perusahaan yang bernama PT.Indopersada Primamedia, divisi Koran Daerah Kompas Gramedia bekerjasama dengan Bosowa Group, perusahaan nasional yang berbasis di Makassar

Sebelum menerbitkan Harian Tribun Timur, PT. Indopersada Primamedia (Persada Network) sudah terlebih dahulu menerbitkan beberapa koran daerah atau lokal di daerah lain di Indonesia, seperti: Timika Pos di Timika, Pos Kupang di Kupang, Sriwijaya Pos di Palembang, Banjarmasin Pos di Banjarmasin, Serambi Indonesia di Aceh, Bangka Pos di Bangka dan lain sebagainya. Harian Tribun Timur merupakan koran generasi kedua dengan bendera Tribun yang dikelola oleh PT. Indopersada Primamedia. Koran generasi pertama yang berbendera Tribun adalah koran Tribun Kal-Tim di Kalimantan Timur.³⁶

Setelah Tribun Kal-Tim sukses di Kalimantan Timur, PT. Indopersada Primamedia merasa percaya diri dan berkepentingan untuk mengembangkan koran daerah di kota-kota besar lainnya. Kota tujuan berikutnya adalah Makassar, ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan Kota Makassar sebagai daerah pengembangan Koran Daerah Kompas Gramedia cukup beralasan. Pertama, memiliki daya beli tinggi, kedua Kota Makassar merupakan kota utama pintu

³⁶ Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, (10 November 2015)

gerbang Indonesia Timur. Dengan demikian, menurut keyakinan PT. Indopersada Primamedia adalah ketika ia dapat menguasai bisnis surat kabar di Kota Makassar berarti persada sudah dapat dikatakan menguasai Indonesia Timur.

Data penduduk tersebut merupakan data resmi dari Badan Pusat Statistik Kota Makassar tetapi ada yang meyakini bahwa populasi penduduk Kota Makassar jauh lebih besar yaitu mencapai 1-7 juta jiwa. Artinya, populasi penduduk Kota Makassar terbesar ke dua di luar pulau Jawa yaitu setelah Medan atau terbesar ke empat di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, dan Medan.

Populasi penduduk mengindikasikan bahwa kebutuhan informasi banyak pula. Artinya, bisnis informasi sangat menjanjikan. Maka tidak mengherankan mana kala cukup banyak koran daerah yang terbit di Makassar Sulawesi Selatan, misalnya: Koran Fajar, Ujung Pandang Express, Berita Kota Makassar dan lain-lain. Koran nasional juga banyak beredar di Kota Makassar, seperti: Kompas, Seputar Indonesia, Media Indonesia dan lain sebagainya. Koran-koran tersebut berusaha memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Makassar.

Harian Tribun Timur termasuk pemain baru di Kota Makassar, koran tersebut pertama kali terbit pada tanggal 9 Februari 2004. Pada mulanya, persada sebagai pengelola memiliki keraguan untuk dapat mengembangkan Tribun di Kota Makassar. Hal ini bisa dipahami karena, sebelum Tribun Timur terbit ada beberapa koran harian lokal yang sudah lebih dulu terbit di Kota Makassar. Bahkan diantaranya ada koran harian yang terbit hampir tiga dekade.

Tetapi sejarah berkata lain, keraguan tersebut terjawab dalam waktu yang singkat, Tribun Timur menuai sukses besar di Kota Makassar. Kehadirannya tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan antara koran harian lokal di Kota Makassar melainkan sudah menjadi kekuatan baru dalam persaingan pemberitaan di Sulawesi Selatan.

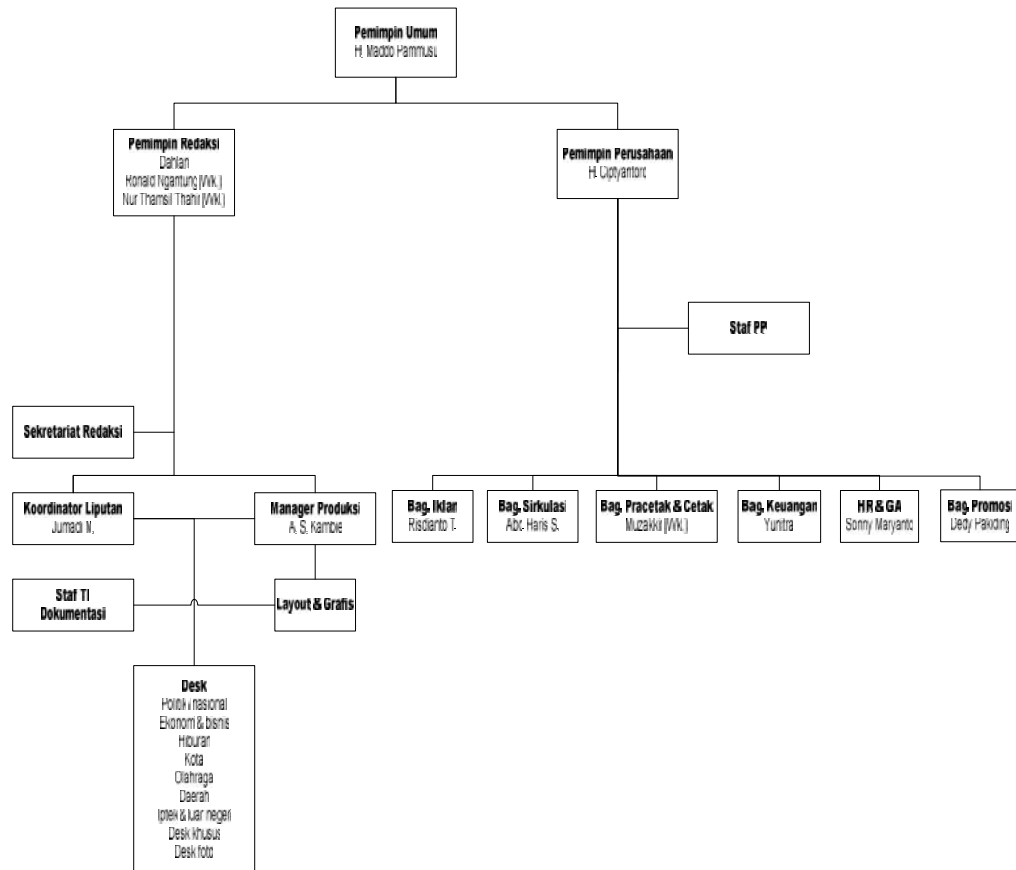
Harian Tribun Timur sudah menjadi koran lokal yang terkemuka di Sulawesi Selatan bahkan di Indonesia. Harian Tribun Timur senantiasa berusaha hadir dengan pelayanan berita yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Tribun Timur sudah menjadi pimpinan baru dalam surat kabar, inovasi dan terobosan yang dilakukan.

Ulang tahun yang ketiga, Tribun Timur mendeklarasikan satu tahapan penting perkembangan Tribun Timur. Koran ini sudah melewati tahapan menarik perhatian pembaca, dibeli secara eceran, dan berlangganan. Lebih dari itu, Tribun Timur telah mampu memerankan diri sebagai salah satu pemimpin baru, yang memimpin opini dan pengaruh, dalam masyarakat. Surat kabar adalah institusi bisnis. Tapi dia sukses tidak semata karena bisnis. Dia sukses justru karena surat kabar memiliki pengaruh. Karena itu, surat kabar sesungguhnya adalah pabrik yang menjual pengaruh. Komoditi atau mata dagangan surat kabar adalah kata-kata. Namun tidak semua kata-kata laku dijual, kecuali kata-kata yang bisa dipercaya. Tidaklah gampang menghasilkan kata-kata yang bisa dipercaya:

- a. Kata-kata yang dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara moral tidak mengharapkan apalagi menerima imbalan saat meliput berita
- b. Kata-kata yang bisa dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara politik tidak memihak
- c. Kata-kata yang bisa dipercaya hanya lahir dari pena wartawan yang secara professional, kompeten dan kapabel.

2. Struktur Organisasi Harian Tribun Timur

STRUKTUR ORGANISASI PT. BOSOWA MEDIA GRAFIKA



Sumber: data Harian Tribun Timun Tahun 2015

a. Bagian Redaksi

1) Kordinator Liputan

Mengawasi tugas peliputan dan penulisan, mengedit, dan mengkoreksi hasil penulisan wartawan maupun menulis artikel tertentu agar peliputan berita sesuai dengan rapat perencanaan.

2) Manajer Produksi

Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas design lay out, setting, image processing, serta pekerjaan pracetak lain sehingga siap dicetak dengan standar kualitas dan pada waktu yang ditentukan.

3) Sekretaris Redaksi

Melakukan kegiatan-kegiatan kesekretaritan Redaksi.

4) Redaktur

Membuat perencanaan harian atau mingguan, mengatur, mengkoordinasi dan mengawasi tugas peliputan dan penulisan, mengedit dan mengoreksi hasil penulisan wartawan maupun menulis artikel tertentu agar pemuatan berita sejalan dengan hasil rapat perencanaan.

5) Wartawan dan Fotografer

Mencari dan menulis berita atau foto dengan cara melakukan peliputan, wawancara nara sumber, menerjemahkan, internet sesuai dengan penugasan dari Redaktur.

6) Layout dan Grafis

Melakukan penataan halaman sesuai dengan perencanaan.

7) Staf TI

Melakukan perencanaan, perbaikan, dan perawatan sistem jaringan komputer termasuk peripheral lain.

b. Bagian Iklan

1) Manajer Iklan

Bertanggung jawab pada segala hal yang berkaitan dengan iklan. Membuat berbagai terobosan, yang intinya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari sektor yang dikendalikannya.

2) Pemasaran Iklan

Melakukan penjualan space iklan yang menjadi tanggung jawabnya untuk mencapai target yang ditentukan.

3) Administrasi Iklan

Melaksanakan fungsi administrasi iklan.

4) Design Iklan

Membuat desain dan materi artistik untuk mendukung penjualan iklan.

c. Bagian Sirkulasi

1) Manajer Sirkulasi

Mengembangkan dan meningkatkan penjualan surat kabar yang meliputi perencanaan, penyusunan strategi pemasaran, koordinasi pemasaran sampai memelihara hubungan baik dengan agen.

2) Pengendali Wilayah

Mengkoordinir penjualan dan distribusi produk penerbitan di wilayah yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan kebijakan penjualan / pemasaran yang ditetapkan

3) Administrasi Sirkulasi

Melaksanakan fungsi administrasi iklan.

4) Ekspedisi

Melakukan kegiatan packaging dan pendistribusian surat kabar.

d. Bagian Pracetak dan Percetakan

1) Manajer Pracetak dan Percetakan

Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi secara berkesinambungan proses produksi mulai dari perencanaan produksi, pracetak, cetak sampai dengan finishing untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya agar tercapai efisiensi dan efektivitas produksi sesuai kebijakan yang digariskan Perusahaan.

2) Operator Pracetak

Melakukan kegiatan dan proses pracetak.

3) Operator Cetak

Melakukan kegiatan dan proses cetak.

4) Maintenance

Melakukan kegiatan perencanaan, perbaikan dan perawatan mekanik dan elektrik mesin-mesin pracetak dan cetak.

e. Bagian Keuangan

1) Manajer Keuangan

Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi secara berkesinambungan proses di Bagian Keuangan sesuai kebijakan yang digariskan Perusahaan.

2) Accounting

Melakukan penyusunan, pemeriksaan, dan pelaporan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan.

3) Administrasi Keuangan

Melaksanakan fungsi administrasi keuangan.

4) Kasir

Menerima dan mengeluarkan uang untuk keperluan operasional Perusahaan.

5) Inkaso

Melakukan kegiatan penagihan pembayaran dari klien Perusahaan.

f. Bagian HR & GA

1) Manajer HR dan GA

Merencanakan, mengevaluasi, dan merealisasikan kebutuhan sumber daya manusia dan barang untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

2) Staf Umum

Melakukan perencanaan, pembelian, dan pengendalian aset Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional di tiap bagian.

3) Administrasi Umum

Melaksanakan fungsi administrasi keuangan.

4) Driver dan Petugas Gudang

Melakukan kegiatan perbaikan dan perawatan kendaraan operasional Perusahaan dan pengontrolan stok gudang.

3. Visi Misi dan Ikon Harian Tribun Timur

Visi Misi Harian Tribun Timur yaitu menjadikan kelompok usaha penerbitan kabar daerah terbesar di Indonesia melalui informasi yang terpercaya, untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisiensi dan menguntungkan.

Selain memiliki visi dan misi Harian Tribun Timur juga memiliki ikon tersendiri sebagaimana institusi lainnya. Ikon Harian Tribun Timur adalah *Spirit Baru Makassar*. Untuk mewujudkan visi misi tersebut Tribun Timur Mendorong terciptanya kota Makassar tumbuh menjadi kota modern dan melayani masyarakat kaum profesional.³⁷ Maka dari itu, Harian Tribun Timur memberikan ruang yang cukup besar kepada masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemberitaan dengan menyediakan rubrik *publik service* atau layanan masyarakat.³⁸

Ikon Harian Tribun Timur terletak pada halaman pertama, bagian atas atau tepat melekat di bawah tulisan Tribun Timur. Dari sisi *design*, penempatan tulisan sangat menarik, artistik dan mudah dilihat. Pembaca dapat melihat dan menghafal dengan sangat mudah ikon tersebut. Dengan demikian, ketika kita mendengar atau membaca tulisan *Spirit Baru Makassar* maka memori kita akan langsung tertuju pada Harian Tribun Timur di Makassar.

Selain desain yang menarik, ikon Harian Tribun Timur memiliki makna yang cukup mendalam. *Spirit Baru Makassar*, dimaknai sebagai sumber inspirasi tentang hal-hal yang baru. Harian tersebut hadir untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat modern. Tribun terus berinovatif untuk menjadi pelapor

³⁷ Profil Tribun Timur, di www.tribun-timur.com (13 November 2015)

³⁸ Ronald ngantung, Wakil Pimpinan Redaksi Harian Tribun Timur, Wawancara oleh penulis di Kantor Redaksi, pada tanggal 4 November 2015

inspirasi kemajuan industri surat kabar. Kehadiran Tribun Timur di Makassar diharapkan dapat menjadi sumber informasi masyarakat secara umum di Sulawesi Selatan.

4. Wilayah Sirkulasi Harian Tribun Timur

Harian Tribun Timur berkedudukan di Kota Makassar, ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah sirkulasi Harian Tribun Timur mencakup dua provinsi yaitu provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Penyebaran koran tersebut menjangkau keseluruhan kabupaten/kota hingga desa-desa di dua provinsi tersebut. Pusat penyebarannya Harian Tribun Timur berada di Kota Makassar.

5. Logo Harian Tribun Timur



B. Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online

Eksistensi Harian Tribun Timur sekarang ini masih berada di peringkat satu surat kabar dengan jumlah pembaca terbesar, dalam sehari Tribun Timur biasa mencapai jumlah pembaca sampai 250.000 orang perhari. Dengan pencapaian tersebut dikarenakan Harian Tribun Timur melakukan inovasi. Pada

tahun 2015 inovasi yang dilakukan Harian Tribun Timur selain memberikan informasi tercetak lewat media, ia juga memberikan informasi lewat video, dengan menscan terlebih dahulu kode video yang ada di halaman cetak Harian Tribun Timur.

Berikut gambar Tribun video yang ada di halaman cetak Harian Tribun Timur

Gambar 1

Tampilan Codebar Video Harian Tribun Timur



Sumber: Koran Tribun Timur Sesi 3, 5 November 2015

1. Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media Online

a. Jumlah Pembaca

Tidak dapat dipungkiri bahwa Harian tribun Trimur saat ini masih berada pada peringkat pertama dengan pembaca terbanyak yang mencapai kurang lebih 250.000 eksamplar per harinya. Prestasi Tribun Timur tersebut tercapai karena Harian Tribun Timur selalu melakukan inovasi-inovasi dalam mengembangkan minat pembaca di tengah arus perkembangan media online.

Selain itu, untuk tetap mempertahankan eksistensinya Tribun Timur mulai sesuaikan harga yaitu Rp 3.000 per eksemplar. Dengan harga yang cukup terjangkau membuat masyarakat lebih memilih koran Tribun Timur dibanding koran lainnya, disebabkan karena disamping harga yang relatif murah Tribun Timur juga menambahkan halaman menjadi 36 halaman, tentunya Tribun Timur koran daerah Kompas Gramedia pertama yang "diizinkan" kantor pusat untuk terbit lebih tebal dari koran lainnya Penambahan halaman itu, membuat sejumlah crew Tribun Timur gembira karena ternyata, volume iklan juga naik cukup tajam.

Kordinator Lapangan Harian Tribun Timur Jumadi Mappanganro Mengemukakan

Bahwa:

keberadaan Harian Tribun Timur di tengah arus perkembangan media online setelah beberapa tahun terakhir menjadi koran nomor satu di kota Makassar, berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Nielsen yakni lembaga riset ternama di dunia, akhir tahun lalu jumlah permabaca Tribun Timur khusus di kota Makassar yang disurvei riset media mencapai 250.000 pembaca. Sedangkan koran yang lebih dulu terbit dibanding Tribun Timur tidak sampai 200.000 pembaca, Harian Tribun Timur tidak

membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat eksis di tengah arus perkembangan media online. Selain itu, Harian Tribun Timur senantiasa berusaha hadir dengan pelayanan berita yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Harian Tribun Timur mencoba untuk menjadi pemimpin baru dalam surat kabar, dengan konsisten melakukan inovasi dan trobosan.³⁹

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Jumadi Mappanganro sebagai kordinator lapangan Tribun Timur.

Harian Tribun Timur mencoba untuk menjadi pemimpin baru dalam surat kabar, dengan cara konsisten melakukan inovasi dan trobosan. Selain itu, Harian Tribun Timur juga melakukan sejumlah Strategi untuk dapat tetap eksis di tengah arus perkembangan media online.

b. Keterlibatan Masyarakat

1) Opini

Salah satu rubrik Harian Tribun Timur yang secara khusus disajikan untuk masyarakat luas adalah rubrik opini. Pembaca Tribun Timur atau masyarakat, diberi kesempatan mengutarakan gagasannya melalui rubrik opini yang disediakan oleh Tribun Timur dalam salah satu produknya yaitu surat kabar versi cetak.⁴⁰ Penulis rubrik opini diberikan kebebasan dalam menganalisis problematika teraktual yang sedang dihadapi masyarakat baik lokal nasional maupun internasional dan memperoleh peluang yang sama untuk dipublikasikan di Harian Tribun Timur. Tentu semua tulisan yang masuk harus melalui tahap seleksi di bagian redaksi sebelum dipublikasikan. Salah satu opini yang dimuat oleh Tribun Timur dalam surat kabarnya adalah sebagai berikut:

³⁹ Jumadi Mappanganro, Kordinator Lapangan Harian Tribun Timur, wawancara penulis dikantor redaksi Tribun Timur pada tanggal 10 November 2015.

⁴⁰ Hasrul. Reporter Harian Tribun Timur, wawancara penulis di kantor redaksi Tribun Timur, pada tanggal 11 November 2015

Sudah selayaknya pemerintah Indonesia dan berbagai elemen masyarakat lainnya, menyiapkan fasilitas perawatan dan rehabilitasi Autism. Sebab kalau tidak ditanggulangi dengan cepat, mulai dari tahap awal, maka jumlah penderita Autism akan semakin besar.⁴¹

Opini yang dikirim oleh masyarakat ke redaksi Tribun Timur, harus berupa hasil pemikiran sendiri dan tidak hanya mengungkapkan permasalahan saja, tetapi sebisa mungkin memberi solusi. Tidak semua opini yang masuk akan dimuat. Tetapi akan diseleksi terlebih dahulu di dapur redaksi sebagaimana berita pada umumnya. Untuk pengiriman opini sendiri, masyarakat cukup dengan mengirim opininya melalui e-mail: opinitribuntimur@gmail.com

Berikut adalah tampilan tribun opini yang dikirim oleh masyarakat ke redaksi Tribun Timur:

Gambar 3

Tampilan Tribun Opini



Sumber: www.tribuntimur.com , 5 November 2015

⁴¹ Taruna Ikrar, *Autism Menjadi Ancaman Generasi Masa Depan*, Harian Tribun Timur, Tribun Opini, edisi Selasa 23 Juli 2013, h.20

2) Layanan Masyarakat (*Public Service*)

Rubrik *public service* (layanan masyarakat) menempati porsi yang cukup besar dalam pemberitaan Harian Tribun Timur. *Public service* merupakan kumpulan informasi yang ditulis oleh masyarakat yang memuat keluhan terhadap pelayanan umum, untuk dipublikasikan di Harian Tribun Timur. Keluhan tersebut dapat berupa gangguan telepon, listrik, air bersih, kesulitan mengurus surat-surat, pelayanan bank atau fasilitas umum lainnya. Keluhan tersebut dapat diajukan ke Harian Tribun Timur, dan pihak Tribun Timur akan meneruskan keluhan tersebut kepada pihak terkait atau penanggung jawab pelayanan publik tersebut. Untuk keluhan itu sendiri, dapat diajukan via SMS dengan cara, mengetik: TN<spasi>PS<spasi> komentar anda ke 081-625-2233. Salah satu keluhan masyarakat yang dimuat dalam rubrik *public service* Harian Tribun Timur:

YTH. PDAM Makassar, belum diperbaiki/ ganti pipa di atas got yang masuk ke rumah warga, karena bocor dan sudah berkarat, di Jl Kangkung Timur, dekat Jl. Bawakaraeng, apalagi musim hujan sudah dekat, pasti air got masuk di pipa, tolong perhatikan keluhan pelanggan. +6285825072xxx.⁴² Edisi Kamis 5 November 2015

Respon dari keluhan masyarakat tersebut:

“Sudah Dibenahi” Terima kasih laporannya. Perugas kami sudah melakukan pembenahan disana dan ternyata pipa yang dimaksud sudah tidak digunakan lagi. Muh Idris Tahir, Kabag Humas PDAM Makassar.⁴³ Edisi Kamis 5 November 2015

Rubrik *public service* mendapat respon yang cukup besar dari masyarakat. Setiap hari redaksi Harian Tribun Timur kebanjiran tulisan yang dikirim oleh masyarakat. Akan tetapi tidak semua tulisan yang masuk ke redaksi dapat

⁴² +6285825072xxx. *Pipa Bocor Di Jl Kangkung Timur*, Rubrik Public Service Harian Tribun Timur Makassar, edisi Kamis 5 November 2015, h. 13

⁴³ Muh Idris Tahir. *Sudah dibenahi*, Rubrik Public Service Harian Tribun Timur Makassar, edisi Kamis 5 November 2015

dipublikasikan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan *space* atau ruang. Selain itu, redaksi Tribun Timur juga sangat selektif dalam memuat tulisan masyarakat tersebut. Efektifitas public service juga cukup tinggi. Biasanya pihak yang terkait akan langsung merespon pertanyaan dan keluhan yang diutarakan melalui media massa.

3) Laporan Masyarakat (*Citizen Journalism*)

Pada dasarnya, definisi *citizen journalism* berangkat dari konsep jurnanisme, yaitu kegiatan mencari, mengolah dan menyebarluaskan berita. Menurut *Curt Chandler* *citizen journalism* merupakan kegiatan melaporkan berita yang dilakukan warga biasa, yang tidak dimaksudkan memperoleh uang tetapi memiliki minat pada satu topik tertentu. Apa yang membedakan *citizen journalism* dengan jurnanisme pada umumnya adalah term dari *citizen*. Jika pengelola berita dalam konsep jurnanisme adalah lembaga media, maka dalam konsep ini mempunyai implikasi dalam aspek produksi dan konsumsi. Batas antara produsen dan konsumen mengabur, konsumen pun bisa menjadi sang produsen yang produknya dikonsumsi oleh media, padahal media ini tadinya adalah produsen tunggal (berita).⁴⁴

Citizen Journalism atau Jurnalisme warga merupakan kegiatan dimana peran wartawan atau kegiatan jurnalistik bisa dilakukan oleh masyarakat yang secara formal bukan wartawan. Kegiatan yang dilakukannya sama dengan wartawan pada umumnya, yakni mengumpulkan informasi, menulis berita, mengedit dan menyiarkannya. Dalam menyiarkan informasinya, *citizen*

⁴⁴Santi Indra Astuti, "Media, Discourse, Menulis Itu Mudah", <http://ksk65.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 11 November 2015

jounnalism bisa dilakukan dengan mengirim tulisannya kepada media massa seperti koran atau media online, kemudian redaksi memutuskan apakah tulisan tersebut layak atau tidak untuk dipublikasikan melalui media massanya. Cara lain yang bisa dilakukan menggunakan blog, di sini *citizen journalism* bisa juga disebut sebagai blogger. Akan tetapi tidak semua blogger merupakan *citizen journalism*. Peran dan fungsi *citizen journalism* sama seperti peran dan fungsi jurnalistik pada umumnya, yaitu sebagai sumber informasi, hiburan, kontrol sosial, hingga agen perubahan. Dengan adanya *citizen journalism* jaringan informasi dan sumber informasi akan lebih luas. Selain itu, *citizen journalism* juga sering menjadi sumber informasi penting untuk media yang tergolong biasa. Mengingat wartawan tidak selalu mengetahui semua informasi maka dengan adanya *citizen journalism*, informasi tersebut dapat sampai kepada masyarakat melalui media massa. *Citizen journalism* juga sering dimanfaatkan perusahaan media massa sebagai salah satu sumber berita disamping wartawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.⁴⁵ Berikut tampilan citizen journalism pada koran Tribun Timur:

⁴⁵ Arya, "Pengertian Etika Dalam Jurnalisme", <http://arya-neo.blogspot.com> diakses pada 11 November 2015

Gambar 4



Sumber: www.tribuntimur.com, 5 November 2015

Gambar diatas merupakan Citizen Journalism (laporan masyarakat) yang berpartisipasi mencari, mengolah, dan menulis berita. Dengan kata lain menjalankan fungsi seorang wartawan.

Dampak dari adanya rubrik citizen reporter sangat besar bagi Koran Tribun Timur diantaranya adalah, kedekatan yang tercipta antara khalayak dengan Tribun Timur. Hal ini dimaksudkan agar Tribun Timur tetap dapat menjadi surat kabar yang terpercaya. Untuk itu Tribun Timur memberikan peluang kepada masyarakat umum (non wartawan) untuk berpartisipasi mencari, mengolah, dan menulis berita dengan kata lain menjalankan fungsi seorang wartawan. Karena Tribun Timur sendiri telah memberikan *space* (ruang) untuk memuat berita-berita

yang dikirim oleh masyarakat yang non wartawan atau yang disebut oleh Tribun Timur dalam rubriknya sebagai *citizen reporter* (laporan masyarakat).

Kemudian dengan kehadiran *citizen journalism* dalam rubrik *citizen reporter* ini Tribun Timur mendapatkan bahan berita yang berasal dari masyarakat. Tribun Timur juga mendapatkan manfaat dengan adanya citizen reporter ini, dikarenakan keterbatasan jangkauan, ini disebabkan tidak selalu wartawan bisa melaporkan kejadian secara *on the spot*, dari tempat kejadian. Kemudian dari segi isi berita, wartawan mencium fakta, menyeleksi, dan menuliskannya berdasarkan sudut pandang wartawan mengenai apa yang menarik dan apa yang penting. Sudut pandang ini dibentuk oleh nilai-nilai berita, suatu pedoman yang mengendalikan kerja wartawan saat mencari, menulis, dan melaporkan berita. Kadang-kadang, wartawan tidak melihat sesuatu yang oleh warga non-wartawan dilihat sebagai sesuatu yang menarik. Itulah salah satu alasan pentingnya *citizen journalism*.

4) Iklan

Iklan adalah sebagian keuntungan besar sebuah penerbitan pers yang membuat semua surat kabar memperebutkan iklan-iklan, termasuk Harian Tribun Timur ikut berkompetisi untuk memperebutkannya. Namun pada awal kemunculannya di daerah Makassar, surat kabar Tribun Timur belum banyak meraih iklan seperti surat kabar pesaing. Disebabkan para pengiklan terutama iklan nasional akan beriklan pada surat kabar yang mempunyai data pembaca riset AC. Nilson, sementara AC. Nilson belum melakukan risetnya pada sebuah surat kabar sebelum berusia 2 tahun.

Hal ini membuat Tribun Timur belum mendapat kesempatan mendapat iklan yang lebih besar dari pusat. Disebabkan karena untuk iklan yang besar pada perusahaan nasional wewenang beriklan ada dipusat. Lain halnya dengan iklan lokal, di awal kemunculannya, Tribun Timur sudah mulai mendapat posisi di mata pengiklan lokal, sehingga pada awal kemunculannya, iklan lokal sudah mulai membanjiri halaman-halaman rubrik Tribun Timur.

Namun seiring perjalanan waktu, Tribun Timur mengukir sebuah prestasi yang cukup mengagumkan, yaitu prestasi sebagai surat kabar dengan *readership* terbesar di kota Makassar. Prestasi itu berdasarkan hasil riset dari lembaga survei AC. Nilson gelombang ketiga periode Juli, Agustus, dan September 2008, dimana Tribun Timur dinyatakan sebagai surat kabar yang memiliki *readership* terbesar di Sulawesi Selatan khususnya di kota Makassar. Sehingga iklan nasionalpun, saat ini kian membanjiri rubrik Harian Tribun Timur.⁴⁶

C. Beberapa Strategi Harian Tribun Timur Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Arus Perkembangan Media Online.

1. Harian Tribun Timur diuntut harus berbeda dari koran lainnya, yakni dilihat dari segi :

a. Gagasan

- 1) Berita harus Micro People (berita harus lebih detail)
- 2) Easy Reading (Mudah di baca) : berita tidak panjang dan multi angle

⁴⁶ Jumadi Mappanganro. Kordinator Liputan Harian Tribun Timur, Wawancara Penulis di Kantor redaksi Tribun Timur, 11 November 2015

b. Proses

- 1) Teknik Penulisan yang benar
- 2) Memakai prinsip 5 w + 1 h
- 3) Tampilan yang lebihh berwarna
- 4) Kendali mutu (sisi percetakan)

Kendali mutu yang rutin dilakukan terhadap produk biasa melibatkan pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, menejer percetakan, kepala lay outer.

Harian Tribun Timur tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat eksis ditengah arus perkembangan media online. Strategi pemberitaan yang efektif didukung oleh sumber daya manusia yang mampu membuat kualitas layanan berita harian banyak diminati masyarakat. Bahkan Harian Tribun Timur sudah menjadi koran terkemuka dan mampu bersaing di tengah arus perkembangan media online. Dalam setiap hari kehadirannya dinantikan oleh publik kaum profesional di Kota Makassar. Berita Tribun Timur tidak diproduksi dengan mudah melainkan melalui proses yang cukup panjang dan menggunakan strategi atau cara-cara pemberitaan yang khusus serta pendekatan penulisan berita yang berbeda pula dengan koran pada umumnya.

Harian Tribun Timur mampu mempertahankan eksistensinya bukan hanya karena beritanya yang berkualitas tetapi juga karena dari segi bisnis berita Harian Tribun Timur *Marketable* dan *readable* atau layak baca.⁴⁷ Produk yang berkualitas akan menjadi sasaran utama bagi konsumen, karena konsumen akan membuat pilihan-pilihan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya, dalam hal ini

⁴⁷ Ronald Ngantung. Wakil Pimpinan Redaksi Harian Tribun Timur, wawancara oleh penulis di Kantor Redaksi, 11 November 2015.

kebutuhan akan informasi. Yang jika dilihat Hal ini tidak diterapkan oleh media online, yang tidak selalu akurat, tepat dan benar pemberitaannya serta seringnya terjadi kesalahan penulisan berita dan ketidak jelasan penerbit berita online.

Berita Harian Tribun Timur tidak diproduksi dengan mudah melainkan dengan proses yang cukup panjang dengan menggunakan strategi, selain itu semua wartawan Tribun Timur dibekali dengan pemahaman konsep pemberitaan ala Tribun Timur. Mereka akan menulis berita yang penting dan berita yang menarik sebelum dipublikasikan kepada masyarakat luas. Beberapa hal yang menjadi landasan pemberitaan Harian Tribun Timur yaitu:

1. Pengelompokan Berita

Berita pada surat kabar (khususnya Harian Tribun Timur), merupakan kunci utama dari produk. Apakah produk ini diminati atau justru ditinggalkan oleh konsumennya. Untuk itu Tribun Timur berusaha untuk menyajikan berita-berita yang akan diminati masyarakat saat ini. Pada dasarnya, surat kabar cetak selalu mengelompokkan berita yang akan dimuat. Harian Tribun Timur menulis beritanya berdasarkan fakta dari hasil liputan di lapangan yang dianggap up date, penting dan menarik. Menginformasikan atau menyampaikan yang benar saja. Dengan kata lain tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

Harian Tribun Timur lebih menekankan kepada dua hal, yaitu berita yang penting dan berita yang menarik. Masyarakat lebih cenderung berita yang menarik dibandingkan berita yang penting, dalam artian bahwa berita yang penting akan dikesampingkan manakala kemasannya tidak menarik.

Harian Tribun Timur membedakan antara berita yang penting dan berita yang menarik. Berita yang menarik berawal dari peristiwa yang penting atau memiliki nilai signifikansi kepada kehidupan masyarakat luas. Masyarakat harus segera mengetahui berita yang penting tersebut karena terkait dari kehidupan mereka. Maka dari itu, informasinya harus dikemas menjadi berita yang menarik sebelum dipublikasikan. Berita menarik adalah berita yang menggunakan ragam bahasa jurnalistik dengan ciri-ciri yaitu, padat, sederhana, lancar, lugas dan menarik. Selain itu, Harian Tribun Timur tidak mengabaikan rumus dalam menulis berita yaitu: *What*: apa yang terjadi, *Who*: siapa yang terlibat, *When*: kapan terjadinya, *Where*: dimana terjadinya, *Why*: mengapa hal itu terjadi, dan *How*: bagaimana kronologis kejadiannya atau yang sering kita dengar dengan sebutan 5 W + 1 H.

Berkaitan dengan hal itu, redaksi Tribun Timur dikawal oleh personil yang cukup handal di bidangnya masing-masing, serta masing-masing wartawan dilengkapi dengan komputer dan *blackberry mobile phone* untuk mempercepat proses pengiriman berita dari lokasi peliputan berita menuju dapur redaksi. Untuk komputer sendiri, khusus redaksi Tribun Timur, dibekali sebanyak 60 unit komputer termasuk 10 unit laptop, untuk mengolah berita hingga menjadi lembaran-lembaran surat kabar yang di dalamnya terdiri dari beberapa rubrik.⁴⁸ Rubrik inilah yang nantinya menjadi tempat dimana berita-berita Harian Tribun Timur dikelompokkan. Hal ini dimaksudkan agar pembaca merasa nyaman dan mudah untuk membaca berita yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

⁴⁸ Muhammad Irham, Redaktur Olahraga Harian Tribun Timur, wawancara penulis di kantor redaksi Harian Tribun Timur 12 November 2015.

Adapun rubrik-rubrik yang disajikan Harian Tribun Timur dalam mengelompokkan beritanya adalah:

- a. Rubrik Depan: menyajikan aneka peristiwa yang sangat penting untuk masyarakat. Namun di halaman depan ini, Tribun Timur tidak memuat berita tersebut secara utuh, melainkan hanya sebagian. Apabila kita ingin membacanya secara utuh, maka harus membuka pada halaman lain, yang biasanya ada di rubrik Tribun *Line* pada halaman tujuh .
- b. Halaman Bidang
 - 1) Rubrik Opini: menyajikan opini para tokoh dan masyarakat di daerah ini tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan kebijakan publik,
 - 2) Rubrik Tribun Politik: menyajikan informasi tentang politik
 - 3) Rubrik Tribun Bisnis: menyajikan informasi tentang dunia bisnis di kota Makassar.
 - 4) Rubrik Tribun *Line*: berisi kumpulan berita-berita yang merupakan sambungan dari berita yang dimuat dihalaman depan.
 - 5) Rubrik Tribun Probis: menyajikan informasi tentang produk-produk bisnis yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.
 - 6) Rubrik Tribun Makassar: menyajikan berbagai informasi yang terjadi, khususnya di kota Makassar.
 - 7) Rubrik Tribun Sulsel: rubrik ini menyajikan informasi penting tentang sesuatu yang terjadi di seluruh daerah yang ada di Sulawesi Selatan.
 - 8) Rubrik Public Service: menyajikan informasi tentang pelayanan masyarakat yang berkaitan dengan pemerintah dan perusahaan. Dalam

rubrik ini, keluhan-keluhan akan pelayanan pemerintah dan perusahaan terhadap masyarakat langsung dijawab oleh pihak yang bersangkutan.

- 9) Rubrik Tribun Askul: menyajikan informasi tentang sekolah-sekolah yang berprestasi dikota makassar. Rubtik ini merupakan rubrik yang secara khusus disponsori oleh kartu As, salah satu operatur Telkomsel.
- 10) Rubrik Trubun Kampus: menyajikan informasi tentang kegiatan-kegiatan penting yang diadakan oleh setiap kampus yang ada di Sulawesi Selatan.
- 11) Rubrik Tribun *Facebook*: menyajikan komentar-komentar masyarakat tentang suatu peristiwa. Masyarakat mengomentari suatu peristiwa melalui akun *Facebook* dan *Twiter*, akan dimuat dalam rubrik ini.
- 12) Rubrik Tribun *Automoto*: menyajikan informasi tentang kendaraan tertentu yang melakukan inovasi terbaru.
- 13) Rubrik Tribun Property: menyajikan informasi tentang perumahan yang nyaman, strategis serta pelayanan dan harga yang memuaskan.
- 14) Rubrik Super Ball: menyajikan berita Khusus tentang jagoan sepak bola, baik nasional maupun internasional.
- 15) Tribun Iklan: rubrik ini disediakan khusus untuk para pengiklan yang ingin beriklan di surat kabar Trkbun Timur.
- 16) Rubrik Tribun PSM: menyajikan informasi tentang persatuan sepakbola Makassar (PSM).
- 17) Rubrik Tribun Nasional/Internasional: menyajikan berita-berita yang terjadi di dalam maupun luar negeri.

- 18) Rubrik *Tribun Seleb*: Menyajikan informasi tentang artis atau selebriti, baik dalam maupun luar negeri.
- 19) Rubrik *Tribun Shopping*: menyajikan informasi tentang pilihan-pilihan barang yang akan dibeli.
- 20) Rubrik *Leisur*: menyajikan informasi tentang tempat-tempat untuk bersenang-senang dan mencari hiburan.
- 21) Rubrik *Tribun Comunity*: menyajikan informasi tentang komunitas-komunitas tertentu yang ada di kota Makassar. Misalnya komunitas motor gede (MOGE), dan komunitas warga Tianghoa.

2. Membenahi Peliputan, Penulisan dan Tampilan Berita

a. Peliputan Berita

Ketika seorang wartawan ingin meliput berita, Ia harus membekali diri pengetahuan yang cukup terkait dengan materi yang akan ditulis. Tanpa bekal yang cukup, dia akan mengalami kesulitan dalam tugas peliputan. Sebelum tugas peliputan dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang jurnalis, yakni:

- 1) Sebelum melakukan liputan, wartawan harus memiliki bekal tentang materi yang akan diliput. Bila diperlukan, buat TOR (term of reference)
- 2) Seorang wartawan harus menguasai topik pembicaraan.
- 3) Sebaiknya pelajari terlebih dahulu peristiwanya dan pastikan peristiwa tersebut memiliki nilai berita.

b. Penulisan Berita

Berita yang baik adalah berita yang sederhana, singkat dan mudah dipahami. Namun sampai kini belum ada teknik khusus yang dapat menjamin seseorang mahir menulis berita, selain menulis berita itu sendiri. Dibutuhkan pengalaman yang banyak (latihan menulis).

Ketika hasil liputan sudah lengkap, langkah selanjutnya adalah menulis laporan hasil liputan menjadi berita yang menarik. Dalam penulisan berita seorang wartawan dapat memerhatikan beberapa poin penting berikut ini:

1) Communicative: Seorang wartawan harus mengenali semua peristiwa yang akan diliput. Tujuannya adalah supaya dia dapat memperoleh data untuk ditulis menjadi berita yang baik.

2) Communication is the goal: saat berita ditulis harus menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca.

3) Clarity is the keynote of good writing: kejelasan terhadap fakta merupakan kunci penulisan berita yang baik.

4) Writing is a process: penulisan berita membutuhkan keahlian khusus. Latihan, kejelian menganalisa peristiwa dan kesabaran untuk terus mencoba menulis berita yang menarik perhatian anda akan sangat membantu penulisan berita yang baik.⁴⁹

c. Tampilan Berita

Tampilan koran tribun timur selalu diupayakan berbeda dengan konsep koran lain yang ada di Makassar, diantaranya.

⁴⁹ Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan* (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 17

a. Berita berita yang disajikan tidak terlalu panjang sehingga membuat orang tidak membutuhkan banyak waktu untuk membaca keseluruhan berita tribun timur

b. Harian Tribun Timur menempatkan diri sebagai koran umum bukan koran spesifik, dengan menyajikan variasi berita yang cukup beragam, ada informasi ekonomi, olahraga, hukum dan kriminal, politik, nasional, internasional, pendidikan dan lain lain.

c. Jumlah halaman yang disajikan Harian Tribun Timur lebih banyak dibanding koran lain. Jika koran lokal lainnya dibawah 20 halaman, Tribun Timur di atas 30 halaman. Walaupun jumlah halaman Harian Tribun Timur banyak dibanding koran lainnya tetapi harga koran Tribun Timur lebih murah, seharga 3000.000,00 per eksamplar dibandingkan dengan koran lainnya dengan harga 5000.000,00 per eksamplar,

Gambar 2
Tampilan Utama Harian Tribun Timur



Sumber: www.tribuntimur.com, 5 November 2015

Diatas adalah Tampilan utama Harian Tribun Timur. Dengan menyajikan beragam informasi menarik, *up date* serta pemilihan kata yang tidak terlalu panjang sehingga tidak memerlukan banyak waktu untuk membacanya. Dirancang dengan design dan warna yang telah ditentukan oleh pimpinan redaksi yang tentunya menarik perhatian pembacanya.

3. Mengembangkan Grafis dan Design

a. Grafis atau Foto

Jika melihat sejarah, fotografi sendiri sudah ditemukan pada sekitar tahun 1000 M, dikatakan Al Hazen-lah yang pertama kali menemukan konsep dari fotografi. Pelajar berkebangsaan Arab ini menulis bahwa citra dapat dibentuk dari sebuah cahaya yang melewati sebuah lubang lubang kecil. Lalu sekitar 400 Tahun kemudian, Leonardo Da Vinci menulis fenomena yang sama. Berdasarkan

penemuan Da Vinci, Battista Delta Porta mempublikasikan sebuah buku yang membahas tentang *Camera Obscura*. Istilah ini diambil dari bahasa latin yaitu *camera* yang berarti kamar dan *obscura* yang artinya gelap. Melalui karyanya itu ia dianggap sebagai penemu prinsip kerja kamera. Inilah sejarah singkat fotografi.

Perwajahan sebuah media cetak, dalam hal ini surat kabar (khususnya Tribun Timur), merupakan hal yang tak bisa diabaikan oleh redaksi Tribun Timur. Desain wajah halaman depan, adalah sesuatu yang turut menjadi faktor penentu pembaca menjatuhkan pilihannya, menjadi pembaca setia surat kabar Tribun Timur atau tidak. Melalui perwajahan itulah redaksi Tribun Timur mencoba berkomunikasi sekaligus memancing ketertarikan pembaca.

Kreatifitas penanggung jawab halaman satu, yang biasanya ditangani oleh pemred, manajer produksi, divisi perwajahan (tergantung kebijakan media), sesungguhnya disini benar-benar diuji keberadaannya. Ia bisa jadi merupakan *drive* atas karya foto juga *grafis*, dan tentunya naskah. Perpaduan itulah yang dimainkan tim redaksi untuk menciptakan perwajahan surat kabar Tribun Timur yang *eye catching* (enak dilihat, *komunikatif* juga *informatif*).⁵⁰ Inilah salah satu konsep yang dianut oleh Harian Tribun Timur. Sehingga tidak heran jika hasil survei AC Nielsen W2-W3 menyatakan bahwa Tribun Timur adalah surat kabar yang nomor satu di Sulawesi Selatan.

Konsep dalam fotografi adalah “*a general statement of the idea behind a photograph*” (pertanyaan suatu ide dalam sebuah foto). Pernyataan tersebut bisa dilihat dari objek sebuah foto ataupun teknik konsep yang telah disusun oleh

⁵⁰ Ronald Ngantung. Wakil Pimpinan Redaksi Harian Tribun Timur, Wawancara penulis di Kantor Redaksi Tribun Timur, 10 November 2015.

fotografer dapat dipahami oleh individu yang melihat foto itu.⁵¹ Ini merujuk pada prinsip komunikasi dinyatakan efektif jika pesan dari komunikator dapat sampai pada komunikan dan diartikan sama dengan maksud dari komunikator itu sendiri. Ini karena memang kegiatan fotografi sendiri adalah sebuah proses komunikasi. Maka dari itu, tim redaksi Tribun Timur khususnya para fotografer dari perusahaan surat kabar ini menganggap bahwa pematangan sebuah konsep sangat diperlukan sebelum memotret sebuah objek. Ini merupakan salah satu strategi Tribun Timur dalam menyuguhkan grafis dan foto dalam rubriknya, sebagai surat kabar yang mampu bersaing ditengah arus perkembangan media online.⁵²

Dalam membuat foto jurnalistik tidak memerlukan proses perkonsepan yang lama. Namun bukan berarti foto ini tidak butuh konsep. Meskipun kesannya spontan, akan tetapi konsep sangat perlu diperlukan untuk menghasilkan foto jurnalistik agar nantinya dapat menghasilkan “foto yang bercerita”.

Fotografi kini berkembang dan mempengaruhi hampir segala aspek kehidupan manusia. Pengaruhnya paling banyak terasa pada perkembangan media massa. Jika pada awal munculnya media massa hanya berisikan tulisan-tulisan, sekarang hampir seluruh media massa khususnya cetak dihiasi oleh tulisan. Berita tak hanya dapat tersampaikan dari sebuah tulisan, fotopun dapat menyampaikan sebuah berita. Sehingga tidak heran jika saat ini kita sering mendengar istilah “biarkan foto bercerita”

⁵¹ Wikipedia Artikel. Fotografi, Antara Pematangan Konsep dan Mengasah Teknik, Iwa Grandiwa Dhiras, (17 November 2015)

⁵² Jumadi Mappanganro. Kordinator Liputan Harian Tribun Timur, Wawancara Penulis di Kantor redaksi Tribun Timur, 11 November 2015

a. Design atau Layout

Koran atau surat kabar merupakan suatu penerbitan yang ringan dan mudah diabaikan begitu saja (dibuang), yang biasanya dicetak pada kertas dengan kualitas tertentu dan murah. Koran berisi berita-berita terbaru/terkini dalam berbagai topik bahasan, tergantung jenis korannya. Topik surat kabar secara umum berupa politik, olahraga, kriminal, hiburan dan lain-lain. Demikian halnya Tribun Timur yang juga memuat topik tersebut dalam rubriknya, namun selain itu, ada beberapa topik tambahan yang menjadi rubrik andalan dari Harian Tribun Timur Makassar. Salah satunya adalah rubrik *public service* (layanan masyarakat). Karena dari rubrik ini, kita dapat melihat langsung antusias masyarakat terhadap Harian Tribun Timur sebagai media informasi dan komunikasi.

Sebagai media informasi dan komunikasi surat kabar Tribun Timur setidaknya memang harus memiliki ciri dari segi tata letak/ *lay-out*, yang dapat dilihat dari format, cara penyusunannya dalam kolom-kolom, cara pemakaian tipografi (huruf), warna, serta penempatan berita, foto/ ilustrasi, grafis dan iklan dalam satu halaman. Karena ciri-ciri seperti itulah yang akhirnya akan membedakan segmentasi pasar suatu media cetak.⁵³

Lay-out dalam sebuah koran pada umumnya memiliki fungsi serta tujuan untuk *sell the news, grade the news, set the tone, and guide the readers* (menawarkan/menjual berita, menentukan *ranking* berita, membimbing para pembaca akan hal-hal yang harus dibaca terlebih dahulu). Harian Tribun Timur juga tidak mengesampingkan fungsi di atas. Lebih lanjut, *lay-out* surat kabar

⁵³Jumadi Mappanganro. Kordinator Liputan Harian Tribun Timur, Wawancara Penulis di Kantor redaksi Tribun Timur, 11 November 2015

Tribun Timur dibuat dengan menyesuaikan gerak mata para pembacanya. Dalam penyusunan *lay-out*, Harian Tribun Timur sebagai sebuah surat kabar dengan *readership* terbesar di Makassar, dalam proses untuk menjadi surat kabar terpercaya dari segi *content*, merasa perlu adanya pengetahuan yang spesifik tentang jenis dan warna huruf, selain itu tim redaksi juga harus memiliki jiwa seni. Sebab dari ukuran huruf untuk *headline*, panjang berita, besar dan warna foto atau tulisan sangat berpengaruh terhadap mata pembaca.

Jika pembaca melihat dengan seksama, Lay out surat kabar memang sedikit berbeda dengan lay-out majalah atau tabloid, karena secara umum surat kabar lebih cenderung untuk menampilkan informasi secara padat. Padat disini dalam pengertian bahwa jumlah berita bisa panjang, namun luasan cetak sangat terbatas. Sebagai konsekuensi, teks cenderung lebih kecil, jarak antar baris juga sempit. Untungnya, surat kabar Harian Tribun Timur menampilkan informasi dalam bentuk kolom, sehingga memudahkan pembacanya untuk mengikuti alur saat membaca. Jadi, paling tidak ada unsur yang membantu pembaca dalam menikmati informasi yang ada pada koran Tribun Timur.

Selain bentuk kolom yang menjadi hal penting untuk *lay-out* surat kabar Tribun Timur, ada satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya, yaitu *white space* atau ruang kosong. Penggunaan *white space* atau ruang kosong berguna untuk membantu pembaca Tribun Timur fokus pada apa yang dibacanya, selain itu hal ini juga memisahkan antar elemen.⁵⁴

⁵⁴ Ronald Ngantung. Pimpinan Redaksi Harian Tribun Timur, Wawancara penulis di kantor redaksi Tribun Timur, 10 November 2015

Penggunaan ruang kosong yang tepat juga membantu pembaca untuk menikmati halaman dengan lega, sehingga membuat efek si pembaca berita merasa lebih nyaman dan tidak terkesan terlalu padat. *White space* ini biasanya juga ditempatkan sebagai pembatas antara berita dengan iklan. Berbagai cara sengaja dilakukan oleh pembuat *disign /lay-out* surat kabar. Tujuannya sederhana, yaitu bagaimana membuat pembaca nyaman membaca dan cepat menangkap informasi yang ingin disampaikan dalam berita tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada data yang telah dihimpun dan dianalisa dari seluruh rangkaian penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Saat ini Eksistensi Harian Tribun Timur berada diperingkat satu dengan jumlah pembaca terbanyak di Sulawesi Selatan yaitu 250.000 orang perhari berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh lembaga riset Internasional. Oleh karenanya Harian Tribun Timur senantiasa berusaha hadir dengan pelayanan berita yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Sementara itu diferensi pemberitaan yang ditawarkan tribun timur unsur kecepatan dan kedalaman muatan berita yang jumlah halaman yang disajikan lebih banyak dibanding koran lainnya yaitu diatas 30 halaman dengan harga yang cukup terjangkau yaitu seharga 3000.000,00 per eksamplar

2. Harian Tribun Timur tidak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat eksis di tengah arus perkembangan media online. Berita Harian Tribun Timur tidak di produksi dengan mudah melainkan melalui proses yang cukup panjang dengan menggunakan strategi atau cara-cara pemberitaan yang khusus serta pendekatan penulisan yang berbeda dengan koran pada umumnya. Beberapa hal yang menjadi landasan pemberitaan Harian Tribun Timur yaitu: 1. Pengelompokan berita, 2. Membenahi peliputan, penulisan dan tampilan berita, 3. Mengembangkan grafis dan design.

B. Implikasi Penelitian

Pada dasarnya Harian Tribun Timur telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai media massa. Terbukti dalam waktu yang relatif singkat Harian Tribun Timur mampu merebut hati pembaca dan menjadi kekuatan baru di tengah arus perkembangan media online. Maka dari itu, penulis menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat diwujudkan oleh Harian Tribun Timur agar tetap bertahan di tengah persaingan arus perkembangan media online.

1. Sirkulasi diperluas ke desa-desa. Pada dasarnya secara umum sirkulasi Harian Tribun Timur sudah menjangkau seluruh daerah Kab/ Kota di Sulawesi Selatan dan Barat tetapi belum menjangkau seluruh masyarakat di daerah-daerah atau desa-desa terpencil.

2. Rubrik Agama dan budaya mungkin bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat diberitakan secara reguler oleh Harian tersebut karena masyarakat Sulawesi Selatan dikenal sebagai penganut agama yang taat sembari tetap mempertahankan budaya Bugis Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Cetak

- Anwar, Rosihan. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004
- Ardianto, Elvinaro . *Komunikasi Massa Simbiosis*. Rekatama Media 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Asep, Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online panduan praktis mengelolah media online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012
- Barus, Willing Sedia. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010
- Bayari, Azwar *Metode Penelitian Komunikasi : Prosedur, Tren dan Etika*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2015
- Bungis, Burhan M. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang CV. Toha Putra, 1989
- Hadari, Nawawi dan Martini Hadari. *Istrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press, 1995
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,
- Ikrar, Taruna. *Autism Menjadi Ancaman Generasi Masa Depan*, Harian Tribun Timur, Tribun Opini, edisi Selasa 23 Juli 2013, h.20

- J, Suprpto. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1998
- John R, Bittner. *Mass Communication: An Introduction*. USA: Preotice-Hall, 1986
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi “dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin”*, edisi pertama. cet.IV; Jakarta:Kencana,2007
- Lexi. J.Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung:Rosda Karya,2007
- Magazine Publisher.com's Magazine Startup Guide, Magazinepublisher.com. Diakses pada 29 oktober 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Muh, Idris Tahir. *Sudah dibenahi*, Rubrik Public Service Harian Tribun Timur Makassar, edisi Kamis 5 November 2015
- Nurhakim, Moh. *Metodologi Studi Islam* Cat. I ; UMM Press 2004
- Pawito, Penelitian Komunikasi Kuantitatif Cet I, Bandung: PT. Rosdakarya, 2014
- Setiati, Eni. *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan* Yogyakarta: Andi, 2005
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta Lentera Hati, 2002
- Siagian, Fitra Haidir. *jurnalistik Media Cetak Dalam Perspektif Islam*, Makassar: Alauddin University press 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* Bandung: Alfabeta Year 2008
- Suhandang, Kustadi. *Manajemen Pers Dakwah*. Bandung: Marja, 2007
- Sukarna, Uma. *Metode Analisis Data*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sumadiria, Haris AS. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2004

Tike, Arifuddin. *Etika Pers dan Perundang-undangan Media Massa*. Makassar: Alauddin Press, 2014

Yunus, Syarifuddin. *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010

Referensi Online

<http://ksk65.wordpress.com> diakses pada tanggal 11 November 2015

<http://adexshare.blogspot.co.id/2012/10/jenis-jenis-media-massa-beserta-contoh.html>)
diakses pada tanggal 29 oktober 2015

<http://faizsm.blogspot.co.id/2013/07/peran-media-cetak-di-era-perkembangan.html>
Diakses pada tanggal 27 Oktober 2015

Wikipedia Artikel. Fotografi, Antara Pematangan Konsep dan Mengasah Teknik, Iwa Grandiwa Dhiras, 17 November 2015

<http://rismayana94.blogspot.co.id>. Peran dan fungsi media massa dalam.html. diakses pada 20 November 2015

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46296/4/Chapter20II.pdf>. diakses pada 20 November 2015

<https://monitoringmedia.wordpress.com/jurnalisme>. diakses pada 20 November 2015

www.muslimdaily.net/ selektif-menerima- informasi- tafsir-surat alhujurat- ayat 6.
Diakses pada 8 desember 2015

Arya, “Pengertian Etika Dalam Jurnalisme”, <http://arya-neo.blogspot.com> diakses pada 11 November 2015

moh.faiz *Peran Media Cetak di Era Perkembangan Teknologi Komunikasi*.htm.
Diakses pada 29 Oktober 2015

Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, diakses pada 10 November 2015

Profil Tribun Timur di *www.tribun-timur.com*, diakses pada tanggal 5 November 2015.

Santi Indra Astuti, “Media, Discourse, *Menulis Itu Mudah*”,